

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁴ Penelitian deskriptif (*deskriptif research*) bisa juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taxonomic research*) yaitu analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi. Metode kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klasifikasi, mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴⁵

Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan memberi gambaran dan sajian analisis data dengan mengonstruksikan data dan fakta yang di dapat tanpa memasukkan pendapat pribadi. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah *Representasi Pesan Dakwah Dalam Film Buya Hamka Vol. 1*.

⁴⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : Raja Grafindo, 2017) hlm. 88

⁴⁵ H. Ardikal, *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta :Bumi Aksara, 2015) Cet. 2, hlm 263

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut sebagai data.⁴⁶

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok. Maka di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah film *Buya Hamka Vol. 1*. Data primer diperoleh dari pengumpulan data berupa teks dan potongan gambar adegan film *Buya Hamka Vol. 1* serta sejumlah data yang berkaitan dengan produksi film ini.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap dari data primer. Data sekunder diperoleh dari penilitain pustaka (*library research*), dengan mempelajari dan mengkaji literature-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permasalahan yang dibahas. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu internet, youtube, review film, dan yang lainnya yang terkait dengan penelitian film *Buya Hamka Vol. 1*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film *Buya Hamka Vol. 1* dan mentranskripnya. Setelah melihat dan

⁴⁶ Rahmadi, Op.Cit., hlm. 60

mencatat tanda-tanda yang terdapat dalam film tersebut, peneliti mengcapture gambar-gambar yang mendukung dialog yang berhubungan dengan representasi pesan dakwah. Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi

Selain melakukan observasi terhadap film *Buya Hamka Vol. I*, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari internet, film, youtube, sosial media.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tanda, peneliti memilih menggunakan metode semiotika Roland Barthes sebagai metode analisis. Barthes mengkaji makna dari suatu tanda atau simbol-simbol dengan pemaknaan dengan tiga tahap yaitu denotatif, konotatif dan mitos. Data diambil dari film *Buya Hamka Vol. 1* yang mencakup dari segala aspek seperti dialog setting adegan pemain dan tanda verbal maupun non verbal lainnya, selanjutnya data di analisis dengan pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos.

Penelitian ini berusaha mencari tanda-tanda pesan dakwah seperti aqidah, ibadah dan akhlak yang terdapat dalam film tersebut, dengan menggunakan metode analisis Roland Barthes yang mengemukakan teori semiotik atau

signifikasi. Signifikasi merupakan suatu proses yang mengandung penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol.

Pengolahan data dilakukan mula-mula dengan menganalisis setiap tanda tentang pesan dakwah yang ada pada film *Buya Hamka Vol. 1* dengan menggunakan model analisis Roland Barthes selanjutnya ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari analisis tersebut. Dengan menggunakan teori ini terdapat dua tahap signifikasi dalam penganalisaan terhadap tanda yaitu denotatif dan konotatif. Barthes menyebutkan denotasi merupakan makna yang paling nyata dari tanda, konotasi merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi pada tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan emosi.

Adapun langkah untuk menganalisis tanda berdasarkan peta Roland Barthes :

1. Signifer (penanda)	2. Signified(petanda)	3. Denotative sign (tanda denotatif)
4. Cannotative (konotatif)	5. Connotative signified(petandakonotatif)	6. Cannotative sign (tanda konotatif)

TABEL 3. 1 Peta Tanda Roland Barthes

Menurut gambaran Barthes seperti terlihat di atas menunjukkan bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas : penanda (1) dan pertanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4) dengan kata lain, kata Copley dan Jansz, hal tersebut merupakan unsur material hanya jika mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, gegarisan dan keberanian.⁴⁷

Dalam mengelola data yang terkumpul sebagai akhir penyelesaian penelitian, dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yang merupakan metode untuk menganalisis data dengan cara memberi gambaran dari permasalahan yang terjadi, kemudian menarik kesimpulan dari data yang tersaji, sehingga peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang demikian adanya.⁴⁸ Terdapat beberapa proses pengolahan data yang dilakukan yaitu :

- 1) Reduksi data (*reduction*) setelah data diperoleh melalui observasi kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan, dan di interpretasikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
- 2) Sajian data (*display*) data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara disajikan dengan menggunakan kalimat sederhana dan tepat dalam menggambarkan fenomena yang diteliti. Serta tambahan dari buku-buku yang terkait penelitian sebagai tambahan data.

⁴⁷ Dudi Sabil Iskandar & Rini Lestari, November 2015, *Analisis Semiotika Rolanda Barthes Pada Jurnalisme Online*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 2, hlm. 10

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 11

3) Penarikan kesimpulan (*conclusion*) merupakan tahap terakhir penelitian yang berisikan penafsiran hasil yang objektif sekaligus mengklasifikasikan jawaban atas situasi yang diteliti sebagaimana adanya. Kesimpulan akhir ini diperoleh setelah observasi dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁴⁹



⁴⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta : Grafindo Persada, 2003) hlm. 68-70